

PENTINGNYA E-COMMERCE BAGI UMKM PADA MASA PANDEMI DI RT. 03 KAMPUNG SURODADI, SISWODIPURAN, BOYOLALI

Eka Waliyati¹, Dwi Suci Lestariana^{2*}, Nanik Sutarni¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Universitas Boyolali

Email: dwisuci@uby.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang sudah dua tahun ini terjadi hampir di seluruh negara di dunia tak terlepas juga di Indonesia memberikan pengaruh yang besar di dunia perekonomian, terutama dirasakan oleh para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Hal ini mendorong pemerintah dan berbagai para pemangku kepentingan di pemerintah daerah termasuk perguruan tinggi untuk turut serta memulihkan perekonomian yang dimulai dari skala mikro khususnya UMKM. Salah satu gerakan yang dapat digunakan yaitu dengan pemanfaatan *e-commerce*. Artikel ini merupakan hasil kajian tentang implementasi *e-commerce* di UMKM Kampung Surodadi, Siswodipuran, Boyolali melalui kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Metode pelaksanaan kegiatan adalah menggunakan metode penyuluhan. Berdasarkan hasil kajian dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi *e-commerce* terbukti mampu meningkatkan penjualan bagi UMKM dan mampu bersaing dengan UMKM lainnya.

Kata kunci: e-commerce, pandemi covid-19, UMKM

Abstract

The Covid-19 pandemic, which has occurred in almost all countries in the world for the past two years, cannot be separated from Indonesia, which has a great influence on the world economy, especially felt by MSME actors (Micro, Small and Medium Enterprises). This encourages the government and various stakeholders in local governments including universities to participate in restoring the economy starting from the micro scale, especially MSMEs. One movement that can be used is the use of e-commerce. This article is the result of a study on the implementation of e-commerce in MSMEs in Surodadi Village, Siswodipuran, Boyolali through community service activities for lecturers and students in the form of Real Work Lecture (KKN) activities. The method of implementing the activity is using the extension method. Based on the results of the study, it can be concluded that e-commerce applications are proven to be able to increase sales for MSMEs and are able to compete with other MSMEs.

Keyword: e-commerce, pandemi covid-19, UMKM

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada berbagai sektor yang ada, dan sektor ekonomi adalah sektor yang paling merasakan dampak tersebut. Pelaku UMKM merupakan kelompok masyarakat yang merasakan dampak pandemi secara signifikan, terutama dimasa awal pandemi terjadi di Indonesia. Banyak dari kelompok UMKM tidak siap menghadapi peristiwa ini, mengingat pelaku UMKM masih menjalankan usahanya secara konvensional dengan tujuan sebagai sumber nafkah utama untuk

keluarga. Dampak yang dirasakan oleh para pelaku UMKM yaitu menurunnya daya beli masyarakat terhadap usaha UMKM.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) belakangan ini membawa banyak sekali perubahan gaya hidup masyarakat, dan dihadapkan pada situasi pandemi menuntut semua kalangan masyarakat dari segala usia untuk dapat menggunakan perangkat teknologi berbasis IT demi kelangsungan kehidupan. Salah satu pemanfaatan TI adalah melalui penggunaan *e-commerce* dalam bidang bisnis dan sosial. Menurut Melhem *et al*, (2009) implementasi TI selain memberi peluang pembangunan dalam sektor ekonomi juga dapat meningkatkan interaksi sosial ke arah yang lebih maju, hal ini karena kesempatan untuk berbagi informasi maupun pengetahuan menjadi semakin luas. Masyarakat juga dapat terkoneksi secara sosial untuk melakukan transaksi jual beli tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM pada pasal 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini dan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Munculnya pasar *e-commerce* menguntungkan bagi para pelaku *retail* atau pedagang pengecer serta penyedia layanan logistik. Melalui *e-commerce* mereka mampu meningkatkan penjualan serta mendapatkan umpan balik dari pelanggan atas pelayanan yang mereka berikan. Umpan balik dari pelanggan biasanya diberikan dalam bentuk *comment* atau pemberian bintang untuk menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan dari pemilik usaha. Dengan demikian, pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas layanan untuk mencapai target penjualan yang lebih besar (Leung *et al.*, 2020).

Meskipun pandemi Covid-19 sedang melanda di seluruh dunia namun akses internet tetap bisa dimanfaatkan. Dunia *e-commerce* terbuka lebar untuk pelaku UMKM

karena saat ini bisa dikatakan tidak ada orang yang tidak memiliki *smartphone*. Situasi pandemi saat ini secara langsung memaksa UMKM untuk mengubah cara transaksi mereka, yang awalnya dilakukan secara offline beralih menjadi online. *E-commerce* dipercaya dapat meningkatkan penjualan para pelaku UMKM.

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) telah melakukan survei untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap 571 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia. Hasil survey yang dilakukan selama kurun waktu 6-24 April 2020 menunjukkan bahwa 70% UMKM mengalami pemberhentian produksi akibat Covid-19, sementara itu Menteri Koperasi dan UMKM mengemukakan bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi sebagian besar kegiatan operasional dan profit dari UMKM. Lebih lanjut Menteri Koperasi dan UMKM menjelaskan bahwa pengaruh itu berasal dari 2 hal utama yaitu (1) sisi kesehatan arus kas (*cashflow*), di mana pada saat pandemi ini banyak pelaku UMKM yang terpaksa harus merumahkan karyawannya (2) terhambatnya supply barang (3) berkurangnya pembelian dari konsumen. Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan adanya upaya untuk meningkatkan arus kas serta meningkatkan penjualan.

UMKM di Surodadi sendiri memiliki masalah yang cukup krusial yang patut untuk segera disikapi, yaitu tentang menurunnya penjualan di masa pandemi. Maka dari itu pengabdian masyarakat saat ini memberikan sosialisasi tentang pentingnya pemanfaatan *e-commerce* bagi UMKM di kampung Surodadi dengan tujuan untuk meningkatkan daya jual yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat agar dapat bertahan di kala pandemi.

Bisnis dengan menggunakan *e-commerce* memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan bisnis konvensional. Toko fisik sudah mulai ketinggalan jaman di era modern sehingga yang serba praktis sangat cocok untuk dimanfaatkan dan dikembangkan di masa pandemi covid-19. Selain itu dengan adanya *e-commerce* masyarakat juga dapat mengikuti anjuran pemerintah yang menghimbau masyarakat untuk tetap dirumah saja. Karena dengan adanya *e-commerce* masyarakat tidak perlu untuk pergi ke toko bertemu dengan banyak orang, sehingga dapat menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas sosial. *E-commerce* memiliki ragam kelebihan yakni sebagai berikut:

1. Mempermudah pemasaran produk

E-commerce memang berkaitan dengan kemudahan transaksi antara penjual dan pembeli secara online. Tidak perlu sewa iklan offline, para pemilik usaha bisa memasarkan produk lewat dunia maya dan bahkan iklanpun dilakukan secara online dengan cara serta pendekatan yang lebih kreatif.

2. Kemudahan pembayaran

Tidak hanya memiliki keuntungan dari sisi pemasaran digital, e-commerce memiliki sistem pembayaran online yang bisa disesuaikan dengan keinginan pelanggan. Tidak hanya melalui sistem transfer saja, e-commerce juga memiliki kemudahan pembayaran dengan sistem kredit atau menggunakan dompet digital yang kekinian.

3. Menawarkan kemudahan fitur di website

E-commerce banyak diminati pembeli millennial karena memiliki fitur menarik seperti chat dan pesan pada penjual serta fitur search untuk pencarian yang hanya memerlukan kata kunci saja. Calon pembeli cukup mengetikkan kata produk yang diinginkan, maka katalog *e-commerce* akan menampilkan daftar referensi pencarian tersebut. Sehingga pembeli dapat memilih produk dari harga termurah hingga termahal serta jenis produk-produk yang lainnya.

Berdasarkan paparan oleh kepala LIPI dalam liputan *e-commerce* memiliki manfaat bagi UMKM yaitu:

1. Menghemat waktu

Kini transaksi jual beli produk tidak harus dilakukan secara konvensional atau mendatangi toko fisik. Anda bisa menggunakan e-commerce menjadi media digital yang bisa menghubungkan pebisnis dengan konsumen secara langsung. Tentu waktu yang anda miliki bisa dimanfaatkan untuk kegiatan lain yang lebih produktif. Pelanggan setia tidak perlu menghabiskan waktu lebih lama untuk mengantri atau membeli produk secara manual.

2. Bisa menjadi bisnis lintas wilayah

Manfaat *e-commerce* bisa menghadirkan solusi penjualan produk tanpa terpengaruh batas wilayah. Kemudahan *e-commerce* yang mengandalkan teknologi yang bisa mengirim barang via ekspedisi sangat menguntungkan kedua belah pihak. Ekspansi usaha secara internasional atau lintas negara bisa terwujud berkat *e-commerce* ini.

3. Bisa dilakukan tanpa modal besar

Pengertian *e-commerce* memang menghubungkan penjual dan pembeli tanpa harus ada toko fisik. Bagi seseorang yang tidak memiliki modal untuk membuka toko fisik, bisa melakukan transaksi penjualan melalui *e-commerce*. Dengan modal terbatas saja, bisnis yang dijalani bisa memberikan keuntungan.

4. Menawarkan fleksibilitas yang tinggi

Manfaat *e-commerce* bagi usaha anda adalah menawarkan fleksibilitas yang tinggi untuk konsumen. Konsumen tidak memiliki batasan waktu dan larangan untuk melihat katalog produk kapan saja. Mereka bebas melakukan order dengan waktu 24

jam penuh setiap hari. *E-commerce* bisa menjadi tempat untuk menghadirkan variasi atau pilihan produk yang tidak terbatas.

5. Bisa mengembangkan bisnis yang lebih besar

Jangkauan yang sangat luas dengan proses pengiriman yang cepat menjadi tren jual beli di era digital. Anda yang ingin mengembangkan bisnis agar menjadi lebih besar, sah-sah saja. Gunakan dan manfaatkan *e-commerce* untuk mencapai tujuan usaha Anda. Adanya *e-commerce* bisa meningkatkan sistem promosi dan branding usaha Anda lebih baik lagi.

Metode Pelaksanaan

Metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Pendidikan Masyarakat dimana metode ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam bentuk penyuluhan dengan cara *door to door* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat dalam mengembangkan usaha dan peningkatan ekonomi dikala pandemi dengan memanfaatkan *e-commerce* salah satunya toko pedia. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung hari Minggu tanggal 14 Maret 2021.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat di Balai Desa Sebet memberikan hasil sebagai berikut a) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang arti UMKM dan *e-commerce*, b) mengetahui cara dan manfaat *e-commerce* di tengah pandemi, c) menambah pengetahuan tentang ide-ide usaha kecil menengah, d) meningkatnya rating toko UMKM di tokopedia sehingga meningkatkan penghasilan masyarakat. Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah antusiasme peserta sangat besar selama kegiatan sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah keterbatasan waktu pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan pemilik usaha UMKM.

Dari hasil pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan *e-commerce* di masa pandemi covid-19 dapat kita lihat hasilnya, yakni terdapat UMKM yang mengalami kenaikan rating dan followers di tokonya.



Gambar 1.1.
Hasil penjualan tokopedia salah satu UMKM di Siswodipuran Boyolali

Kesimpulan

Pada era digital memunculkan peluang yang sangat besar khususnya bagi UMKM di RT 03 kampung Surodadi, Siswodipuran, Boyolali, dalam memanfaatkan berbagai platform e-commerce untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Lahirnya berbagai jenis platform sangat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengenalkan bisnisnya dengan jangkauan masyarakat atau calon konsumen yang lebih luas, serta dan kemudahan dalam melakukan transaksi. UMKM mampu bersaing dengan jenis usaha yang serupa melalui pemanfaatan e-commerce. Pemanfaatan e-commerce oleh pelaku UMKM menyebabkan UMKM mampu memasarkan barang/jasa yang dimiliki secara fisik maupun secara digital. Sehingga, hal ini bukanlah hal yang mustahil di masa pandemi UMKM tetap mampu bertahan, aliran arus kas tetap lancar, supply barang terjaga, dan yang paling penting adalah masyarakat yang mandiri secara ekonomi mampu meringankan beban pemerintah dalam hal memastikan warga negaranya tetap sejahtera.

Saran

Beberapa hal yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat di waktu yang akan datang antara lain 1) mengadakan penyuluhan serupa dengan target masyarakat yang lebih luas, 2) Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga ibu-ibu PKK serta pelaku UMKM di RT. 03 RW. 14, Surodadi, Siswodipuran, Boyolali dapat mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan teknologi bisnis dalam hal ini adalah e-commerce sehingga dapat mengembangkn usahanya tanpa dibatasi dengan ruang gerak.

DAFTAR PUSTAKA

Leung, K. H., Lee, C. K. M., & Choy, K. L. (2020). An integrated online pick-to-sort order batching approach for managing frequent arrivals of B2B e-commerce orders under both fixed and variable time-window batching. *Advanced Engineering Informatics*, 45(February), 101125.

Melhem, S., Morell, C., & Tandon, N. (2009). Information and Communication Technologies for Women's Socio-Economic Empowerment. In World Bank Working Paper No. 17.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM
<http://lipi.go.id/berita/inovasi-dan-teknologi-solusi-umkm-di-tengah-pandemi-/22224>,
diakses pada tanggal 17 April 2021